

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Karakterisasi air limbah batik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan kabupaten Bantul dengan parameter Cu, Cr, dan Cd dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang hasil uji didapatkan, zat warna dengan kandungan terendah pada zat warna naphthol dengan kandungan logam berat terendah dan zat warna dominan tinggi pada zat warna naphthol. kemudian dilihat metode produksi, metode batik cap lebih rendah pada konsentrasi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan oleh penulis terhadap industri batik di Kota Yogyakarta maupun Kota Bantul yaitu pengolahan *house-scale wastewater treatment*. Dengan menggunakan bahan reduksi seperti karbon aktif (adsorpsi) dalam mereduksi logam berat. Kemudian dapat digunakan juga metode fitoremediasi dengan menggunakan tanaman guna menstabilkan dan mengurangi konsentrasi logam berat pada limbah batik

Saran yang kedua diberikan penulis terhadap instansi terkait pengawasan terhadap industri batik dalam manajemen pemilihan metode produksi dan penggunaan zat warna karena dari kedua hal tersebut menghasilkan limbah yang melebihi baku mutu yang telah ditentukan oleh pemerintah serta memperhatikan dan membuat regulasi terhadap pengolahan sebelum limbah batik di buang maupun diangkut oleh petugas terkait. Dan yang terakhir berupa fungsi *controlling* terhadap industri batik dari limbah yang dihasilkan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dan memperhatikan industri-industri nakal yang membuang limbah tersebut ke saluran drainase maupun ke sungai.